

Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojonghaleuang dalam Pengelolaan Sampah melalui Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Berwawasan Lingkungan.

Arif Nursihah¹⁾, Alifah Azzahra²⁾, Firman Maulana³⁾, Lukman Hakim⁴⁾

¹⁾ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arifnursihah@uinsgd.ac.id

²⁾ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: alifahazzahra189@gmail.com.

³⁾ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: maulanafirman152@gmail.com

⁴⁾ Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lukmansanchez10@gmail.com

Abstrak

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di wilayah Dusun Satu, Desa Bojonghaleuang dalam melakukan pengelolaan sampah melalui pemrosesan akhir yang berwawasan lingkungan. Kegiatan penelitian dan pengabdian dilaksanakan melalui metode focus group discussion, penyuluhan dan pembagian trash bag, serta pengangkutan sampah, evaluasi kegiatan, dan pelaporan kegiatan. Partisipasi dan antusiasme perwakilan masing-masing RT, RW, maupun Karang Taruna setempat dalam kegiatan sangat baik untuk berkontribusi aktif dalam pengadaan kegiatan pengelolaan serta aktif berbagi pengalaman, wawasan, dan pengetahuan dalam mengelola sampah. Dampak dari kegiatan penyuluhan, masyarakat menyadari akan pentingnya mengelola sampah yang baik secara bertahap serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga diharapkan pengelolaan sampah di wilayah Dusun Satu, Desa Bojonghaleuang dapat dikendalikan dengan baik. Kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah di wilayah Dusun Satu, Desa Bojonghaleuang ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Penyuluhan, Sampah

Abstract

This research and community service activity aims to increase the knowledge and skills of the community in the Dusun Satu area, Bojonghaleuang Village in managing waste through environmentally sound final processing. Research and service activities are carried out through

focus group discussion methods, counseling, distribution of trash bags, waste transportation, activity evaluation, and activity reporting. The participation and enthusiasm of representatives from each RT, RW and local Karang Taruna in activities is very good for actively contributing to the procurement of management activities and actively sharing experiences, insights and knowledge in processing waste. The impact of the extension activities is that the community is aware of the importance of good waste management in stages and is able to apply it in their daily lives, so that it is hoped that waste management in the Dusun Satu area, Bojonghaleuang Village can be controlled properly. This waste management counseling activity in Dusun Satu, Bojonghaleuang Village is very useful and is expected to be sustainable.

Keywords: Management, Counseling, Waste

A. PENDAHULUAN

Salah satu faktor permasalahan lingkungan adalah pencemaran lingkungan yang bersumber dari sampah yang diakibatkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan. Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan penanganan yang baik. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di suatu wilayah, mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi dalam peningkatan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan.

Desa Bojonghaleuang, Kecamatan Saguling merupakan daerah yang sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan sebagai pemukiman penduduk. Banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya mengelola sampah dengan tepat. Adanya kegiatan masyarakat yang selalu membuang sampah ke jurang menjadi salah satu masalah yang tidak mudah untuk diselesaikan tanpa adanya sinergi antar kesadaran masyarakat di dalamnya. Pengelolaan sampah sangat diperlukan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, gerakan kecil yang dimulai dari desa-desa tentang pengelolaan sampah yang baik diharapkan dapat mengatasi permasalahan sampah di dalamnya. Menurut (Fadhilah, 2011) sampah merupakan material sisa yang tak terpakai, yang umumnya berasal dari aktivitas manusia tetapi bukan aktivitas biologis. Bertambahnya jumlah serta ragam jenis sampah tanpa adanya penanganan yang tepat dapat menjadikan sampah sebagai permasalahan serius akibat pertambahan jumlah populasi penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya.

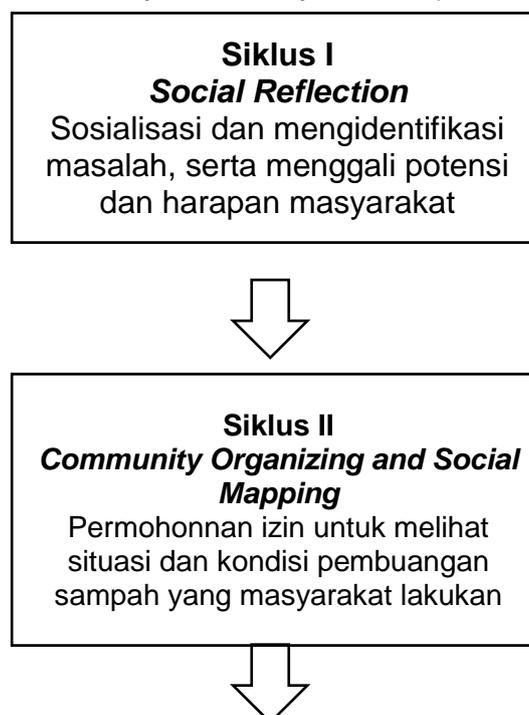
Bentuk permasalahan yang ditemukan oleh mahasiswa/i KKN Kelompok 190 yaitu adanya kegiatan pembuangan sampah ke jurang, sehingga tidak terkelola dengan baik dan menyebabkan adanya pencemaran lingkungan bahkan bencana alam. Dalam hal ini, mahasiswa/i berperan untuk senantiasa memberikan solusi berupa pengelolaan sampah menuju Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang berwawasan lingkungan. Kegiatan ini dilakukan karena sebagaimana dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dari perspektif lingkungan, sistem pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dapat memberi kontribusi bagi terwujudnya desa berkelanjutan, karena dengan pengelolaan sampah berwawasan

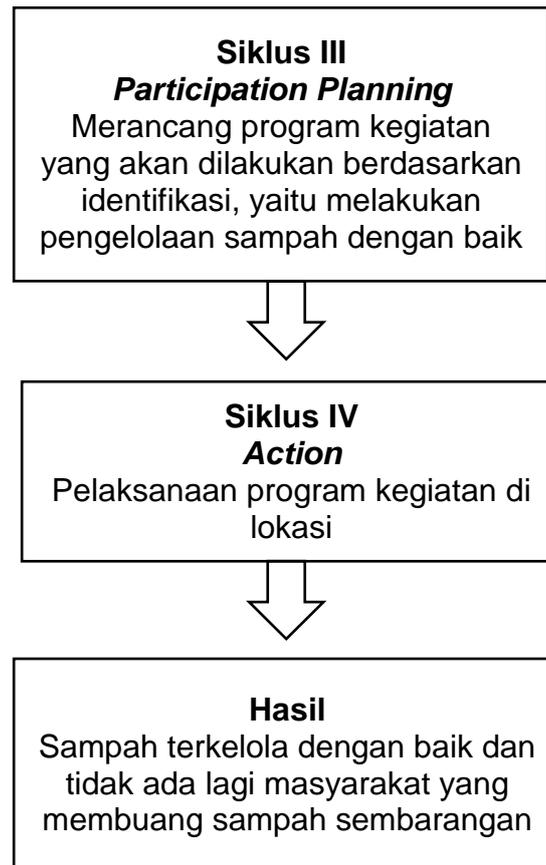
lingkungan akan terciptanya lingkungan yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah berkelanjutan dapat memengaruhi tercapainya target SDGs, terutama SDGs ke 3, 7, 13, 14, dan 15. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan serta dampak negatif yang timbul dari sampah juga memperburuk permasalahan sampah. Hal tersebut tentu perlu adanya pengelolaan sampah bagi setiap daerah yang merupakan salah satu langkah agar harus dilakukan guna mengurangi permasalahan sampah. Penanganan sampah yang kurang optimal di Desa Bojonghaleuang memberikan dampak yang buruk terhadap kondisi kebersihan lingkungan dan berbagai permasalahan lingkungan seperti timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan memburuk, turunnya kandungan organik lahan pertanian, timbulnya polusi udara ketika proses pembakaran, dan mempercepat terjadinya pemanasan global.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS). Pemberdayaan berdasarkan perspektif sosiologi adalah menampilkan peran-peran aktif serta kolaboratif antara masyarakat dan mitranya. Adanya kerja sama yang saling berkesinambungan dan melaksanakan tugasnya masing-masing sehingga proses pemberdayaan bisa berjalan. Secara teknis, istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan. Konsepsi pengembangan sebagai pemberdayaan didasarkan pada penguatan kualitatif yang dilakukan fasilitator kepada kelompok atau komunitas masyarakat.

Identifikasi dilakukan melalui diskusi dengan perangkat dusun satu yang meliputi RT, RW dan Karang Taruna, kemudian memberikan laporan program kerja kepada DPL dan masyarakat diharapkan dapat dijadikan acuan langkah dalam pelaksanaan program didalamnya serta dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan KKN di Desa Bojonghaleuang. Adapun tahapan dari metode pengabdian berdasarkan Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) adalah sebagai berikut:





C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Bojonghaleuang dalam mengelola sampah dengan baik. Program kerja yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya membuang sampah yang baik agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Selanjutnya dilakukan pembagian trash bag ke setiap rumah, sehingga masyarakat dapat membuang sampah dengan lebih mudah dan tidak sembarangan. Selain itu, mahasiswa/i KKN Kelompok 190 juga melakukan survei ke tempat yang biasa masyarakat gunakan untuk membuang sampah selama ini yang menyebabkan pencemaran lingkungan.



Gambar 1: Kondisi jurang (tempat pembuangan sampah) yang selalu menumpuk dan berdampak terhadap lingkungan.



Gambar 2: Sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya membuang sampah yang baik agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Sosialisasi yang dilakukan mengenai pengolahan sampah bekerja sama dengan perwakilan perangkat desa Bojonghaleuang sebagai penyusun acara, perwakilan perangkat dusun satu yang diwakili oleh RW 08, dan perwakilan dari karang taruna sebagai peserta sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat Dusun Satu Desa Bojonghaleuang tersebut, mengenai pengelolaan sampah yang dapat dilakukan dari individu atau lingkungan rumah tangga. Sosialisasi disampaikan dalam bentuk diskusi setelah shalat Maghrib sebelum pengajian rutin pada hari Kamis, tanggal 10 Agustus 2023. Diskusi dimulai dengan menampilkan kondisi tempat pembuangan sampah yang selalu menumpuk dan dampak yang dapat ditimbulkan bagi lingkungan. Kemudian disampaikan beberapa pengetahuan mengenai program pengelolaan sampah yang tepat bagi masyarakat, penyediaan tempat sampah dalam bentuk trash bag di setiap rumah warga, rencana pembelian

dan bantuan alat sampah, serta time line dan tindak lanjut pengelolaan sampah kedepannya.



Gambar 3: Pembagian trash bag ke setiap rumah. (dana nya dari siapa? Harus dicantumkan)

Setelah dilakukan penyuluhan atau sosialisasi, tahap selanjutnya yaitu pembagian trash bag kepada setiap rumah warga Dusun Satu, khususnya wilayah RW 08 dengan melakukan kunjungan di Desa Bojonghaleuang. Pembagian trash bag ini dilakukan agar masyarakat dapat membuang sampah dengan tepat yang selanjutnya akan dilakukan pengangkutan dikemudian hari. Dalam proses pembagian ini memakan waktu sehari penuh, agar pembagian merata hingga seluruh rumah di lingkungan dusun satu, khususnya wilayah RW 08 untuk dapat memperoleh trash bag sampah dari mahasiswa/i Kelompok 190 KKN Sisdamas Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.



Gambar 4: Proses pengangkutan sampah sepekan setelah pembagian trash bag.

Setelah satu pekan melakukan pembagian trash bag, tahap selanjutnya yaitu mahasiswa/i KKN Kelompok 190 melakukan pengangkutan sampah secara bersama-sama untuk di buang ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS), yang

dilanjutkan dengan pengangkutan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), sehingga tidak ada lagi masyarakat yang membuang sampah ke jurang karena akan mengakibatkan pencemaran lingkungan atau bencana alam.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (UU Nomor 18 Tahun 2008). Menurut (Wilson, 2021), pengelolaan sampah merupakan aktivitas untuk mengelola sampah dari awal hingga pembuangan, yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, perawatan, dan pembuangan, diiringi oleh monitoring dan regulasi manajemen sampah. Pengelolaan sampah bisa disebut sebagai 'pintu masuk' untuk mencapai target pembangunan berkelanjutan, karena hal ini merupakan isu multisektor yang berdampak dalam berbagai aspek di masyarakat dan ekonomi. Pengelolaan sampah memiliki keterkaitan dengan isu kesehatan, perubahan iklim, pengurangan kemiskinan, keamanan pangan dan sumber daya, serta produksi dan konsumsi berkelanjutan (Pamme, 2015). Namun, pengelolaan sampah juga dapat dianggap sebagai 'penghambat sistem'. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah penyebaran dan kepadatan penduduk, sosial ekonomi dan karakteristik lingkungan fisik, sikap, perilaku serta budaya yang ada di masyarakat (Sahil, 2016). Pengelolaan sampah yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk mencapai berbagai target, terutama pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan sampah yang berkelanjutan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab atas konsumsi dan produksi yang telah dilakukan (SDGs 12). Konsumsi yang berlebih tentunya akan menghasilkan sampah yang berlebih sehingga memengaruhi luasan tempat pembuangan sampah yang ada. Pengelolaan sampah yang berkelanjutan dapat mengurangi pencemaran udara yang terjadi sehingga akan meningkatkan kehidupan yang lebih sehat (SDGs 3).

Dari permasalahan yang ditemukan di Desa Bojonghaleuang, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat, faktor penghambatnya adalah zona wilayah yang masih terpencil dan kondisi jalanan berada pada posisi dataran tinggi, sehingga truk pengangkut sampah belum bisa melakukan akses pengangkutan secara mendalam. Selain itu, keterbatasan kuantitas transportasi juga menjadi salah satu penghambat sulitnya untuk melakukan pengangkutan sampah agar terkelola dengan baik. Pengelolaan sampah dapat dimulai dari pemilahan sampah antara sampah organik dan anorganik yang dilakukan di rumah. Hal ini dapat memudahkan pengelolaan sampah selanjutnya yang dilakukan di tempat pemrosesan akhir dan selanjutnya dilakukan pengelolaan lebih lanjut. Tujuan dan manfaat dari program kerja KKN kelompok 190 Desa Bojonghaleuang yaitu agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya memelihara lingkungan dengan mengelola sampah yang baik dan diharapkan memunculkan dampak positif dari kegiatan pengelolaan sampah dan masalah sampah yang terjadi di Desa Bojonghaleuang dapat teratasi.

Setelah mengetahui penghambat permasalahan tersebut, maka solusi yang dilakukan baik dari perangkat Desa, RW setempat, Karang Taruna, maupun dari peserta KKN Sisdamas Moderasi Beragama Kelompok 190, yaitu melakukan sosialisasi dan penyuluhan dengan memberikan wawasan dan pengetahuan akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Setelah itu dilakukan pembagian trash bag ke setiap rumah warga yang kemudian akan di angkut setiap pekan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang

berwawasan lingkungan menggunakan sebuah truk pengangkut sampah yang digunakan secara bergantian dengan RW lainnya.

Melalui beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa/i KKN Kelompok 190 di Desa Bojonghaleuang ini dinilai mampu meningkatkan tingkat kesadaran masing-masing masyarakat Desa Bojonghaleuang dalam melakukan pengelolaan sampah yang baik agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat yang hadir dalam sosialisasi pengelolaan sampah. Selain itu, besarnya sikap terbuka masyarakat Desa Bojonghaleuang kepada mahasiswa/i KKN Kelompok 190 dalam penyampaian wawasan maupun pengetahuan akan pentingnya membuang sampah yang tepat, memperoleh simbolis berupa trash bag sampah yang telah disosialisasikan menunjukkan ketertarikan masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik. Selanjutnya diadakan pula kunjungan pada ketua RW dan Karang Taruna setempat yang disambut dengan hangat, masukan serta saran mengenai masalah sampah yang diberikan kepada mahasiswa/i KKN Kelompok 190 dan pihak desa dalam pengelolaan sampah yang baik menjadi bukti nyata kepedulian terhadap lingkungan. Sebagian besar masyarakat berharap sosialisasi dan pendampingan pengelolaan sampah dapat terus dilakukan oleh mahasiswa/i KKN Kelompok 190 dan dapat menjangkau setiap wilayahnya.

Kelompok 190 KKN Desa Bojonghaleuang juga memperkuat kerja sama maupun kemitraan dengan pemerintah Desa Bojonghaleuang. Koordinasi dan sinergi dengan mitra merupakan kunci keberhasilan untuk mendukung pengembangan program KKN, sehingga menjadi tepat sasaran dan dapat dilaksanakan secara optimal, berkelanjutan, dan sesuai kebutuhan dengan diadakannya sistem penganggaran setiap pekan. Dampak program kegiatan KKN Sisdamas Moderasi Beragama diharapkan dapat menjadikan Desa Bojonghaleuang lebih berkembang, membantu mengurangi permasalahan lingkungan melalui upaya peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan, dan keterampilan. Program kegiatan KKN ini diantaranya berisi sosialisasi terkait pembuangan sampah yang baik, pembagian trash bag sampah, serta pengangkutan sampah yang dilakukan dari rumah ke rumah menggunakan sebuah transportasi (truk pengangkut sampah), kemudian diangkut ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS), dilanjutkan dengan pengangkutan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), untuk menarik kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Cara mengukur dampak program kegiatan KKN Kelompok 190 adalah dengan melihat apakah masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah masih tetap dilakukan pemilahan secara berkelanjutan atau hanya saat kegiatan KKN berlangsung.

E. PENUTUP

Dari uraian yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. KKN Sisdamas Moderasi Beragama mahasiswa/i Kelompok 190 periode Juli-Agustus 2023 yang mengambil tema Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Berwawasan Lingkungan di wilayah Dusun Satu, Desa Bojonghaleuang, Kecamatan Saguling sebagai Wujud mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dalam membangun desa, khususnya bagi masyarakat sekitar Dusun Satu telah berjalan lancar pada proses pelaksanaan dan pemantauannya.
2. Hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Dusun Satu, RW, maupun Karang Taruna Desa Bojonghaleuang, dimana dapat disimpulkan bahwa

masyarakat merasa terbantu akan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan sampah, program pengadaan trash bag, dan pengangkutan yang dilakukan sepekan kemudian, menunjukkan bahwa masyarakat terbantu akan adanya wawasan maupun pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa/i KKN Sisdamas Moderasi Beragama Kelompok 190 di Desa Bojonghaleuang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2023.
2. Perangkat Desa Bojonghaleuang yang telah memberikan kesempatan kepada Kelompok 190 KKN Sisdamas Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati untuk menimba ilmu dan mendapatkan pengalaman selama melaksanakan program kerja di Desa Bojonghaleuang.
3. Bapak Aan Suntara selaku kepala Desa Bojonghaleuang yang telah memberikan izin dan fasilitas tempat kepada Kelompok 190 KKN Sisdamas Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati untuk melaksanakan program kerja di Desa Bojonghaleuang.
4. Bapak Arif Nursihah, S.TH.I, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Kelompok 190 KKN Sisdamas Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang telah membimbing dan memberikan arahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bojonghaleuang, Kecamatan saguling, Kabupaten Bandung Barat dengan baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, Sugianto, Hadi Firmandhani, Murtini Pandelaki. 2011. *Kajian Pengelolaan Sampah Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wilson, Waste. 2021. "Integrated Sustainable Waste Management in Developing Countries." *Journal Waste and Resource Management* 52-68.
- Muchtar Ahmad, Asna Aneta, Djoko L Radji. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah di Desa Buba, Kecamatan Paguyaman Pantai, Kabupaten Boalemo." <http://lpm.ung.ac.id> 17.
- Nabila Zahra Nur Aminah, Adina Muliawati. 2021. "Pengelolaan Sampah dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan (Waste Management in the Context of Waste Management)." <https://hmgp.geo.ugm.ac.id/author/hmgp-geo/> 27.
- Pamme, United Nations Environment. 2015. "Global Waste Management Outlook. (T. Cannon, Ed.) Austria: International Solid Waste Association." <https://www.journal.unep.org/resources/> 166.
- Sahil. 2016. "Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa Kota Ternate." *Jurnal Bioedukasi* 42.
- Susantiningrum, Erika Dhantylistyanti Ariyanti, M. Mumtazul Fikri Nurfiansyah, Nadya Elvira. 2021. "Penyuluhan Pemilahan Sampah melalui Program KKN." *journal.kkn.uns.gel3.2021* 8.

Suwerda, Bambang. 2012. *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*. Yogyakarta: CV. Rihama-Rohima.